

AI (Artificial Intelligence) dalam penerjemahan teks Bahasa Arab**Martiana Nurullawasepa¹, Nenden Zakiyah Mandani², Robiah Adawiyah³****Sholahuddin Al Ayyubi⁴, Andi Ahmad Abdillah⁵**^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, Limau, Jakarta Selatane-mail: 1martiananurullawasepa25@gmail.com, 2nendenzakiyah14@gmail.com,
3maidaladawiyah@gmail.com, 4yaiayaah@gmail.com, [5 salahudin2374@gmail.com](mailto:5salahudin2374@gmail.com)**Abstrak**

AI (Artificial Intelligence) merupakan salah satu alat yang dirancang untuk mempermudah manusia pada zaman sekarang, salah satunya yang dimana dengan adanya AI (Artificial Intelligence) dapat membantu penerjemahan teks berbahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kualitas terjemahan teks Bahasa Arab yang memanfaatkan teknologi AI (Artificial Intelligence). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Library Research menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, yang dimana objek penelitian ini adalah kepustakaan dengan sumber data berasal dari buku, artikel, jurnal yang selaras dengan tema penelitian ini. Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini adalah, bahwasanya AI (Artificial Intelligence) merupakan program yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia, dan sangat membantu dalam penerjemahan Bahasa Arab pada saat ini. Karena didalamnya terdapat tools seperti ChatGPT yang berguna sebagai alat penerjemahan Bahasa Arab. Dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui kualitas hasil terjemahan AI (Artificial Intelligence) serta kegunaannya dalam mempermudah terjemahan teks Bahasa Arab.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Penerjemahan Bahasa Arab, Terjemahan Berbasis AI

Abstrack

AI (Artificial Intelligence) is one of the tools designed to facilitate human activities in the present era, including aiding in the translation of Arabic texts. This research aims to determine the quality of Arabic text translation using AI (Artificial Intelligence) technology. The study employs the qualitative Library Research method with a descriptive qualitative approach and data collection technique through documentation. The research objects are library materials, including books, articles, and journals relevant to the research theme. The findings of this research indicate that AI (Artificial Intelligence) is a program created to simplify human tasks and is highly beneficial in Arabic language translation today. Tools like ChatGPT embedded within AI contribute significantly to Arabic language translation. This research provides insights into the quality of AI (Artificial Intelligence) translation results and its usefulness in facilitating Arabic text translation.

Keywords: Artificial Intelligence, Arabic Language Translation, AI-Based Translation

Pendahuluan

Bahasa Arab mempunyai nilai yang sangat istimewa dibandingkan bahasa yang lainnya. Bahasa Arab merupakan bahasa Al Qur'an maupun hadits dan bahasa Arab juga banyak melahirkan karya-karya penting maupun nilai sejarah terdahulu. Di zaman sekarang, kebutuhan bahasa asing sangatlah meningkat. Masyarakat asing yang masuk ke Indonesia maupun sebaliknya diperlukan pemahaman bahasa sasaran guna menjadikan komunikasi yang baik. Oleh karena itu, memahami teks bahasa Arab sangatlah dibutuhkan untuk menghadapi kendala maupun tantangan dalam berkomunikasi, mencari sumber daya manusia yang berkualitas, membaca ataupun mendengarkan media yang tidak terbatas guna mempermudah kita dalam mengikuti perkembangan zaman saat ini. (Sobari, 2020)

Perubahan yang dihadapi sampai saat ini, banyak sekali yang sudah berubah dan juga inovasi dari berbagai alat maupun produk yang dihasilkan oleh manusia dari masa ke masa semakin berkembang. Dari banyaknya teknologi yang sudah dirancang dengan sangat baik dan memiliki performa yang sangat canggih, Pembuatan AI (*Artificial Intelligence*) telah menjadi salah satu yang dirancang untuk memfasilitasi kehidupan manusia. Gaya hidup manusia zaman sekarang sangat dipengaruhi oleh perkembangan pola pikir mereka, sehingga orang-orang menginginkan serba cepat dan efisien dalam segala hal. Dengan adanya perubahan teknologi dapat memicu terjadinya dampak negatif pada aspek manapun, AI yang berupa ChatGPT menjadi salah satu pemicu terbesar dari hilangnya pekerjaan orang-orang. Dalam akun instagram "Catatan entrepreneur" menyatakan bahwa 83 juta orang terancam menjadi pengangguran yang disebabkan oleh AI (Hasanah et al., 2023).

Penerjemahan berbasis kecerdasan buatan yang berupa ChatGPT mampu menghasilkan respons yang mirip dengan respons manusia. ChatGPT memiliki keunggulan yang dapat mempermudah banyak orang dalam mengerjakan penerjemahan bahasa sasaran kedalam bahasa sumber secara cepat dan efisien. Dan dengan ChatGPT juga mempermudah kita dalam mengenali kata-kata sinonim serta penggunaan kata yang baik sesuai tata bahasa yang sudah ditentukan. Akan tetapi, keakuratan dalam hasil penerjemahan masih perlu diperiksa kembali. Karena sistem tersebut tidak mampu memahami konteks bahasa sasaran maupun bahasa tujuan dan pastinya terdapat keraguan dari berbagai pihak maupun kekeliruan di dalamnya, seperti terdapat kesalahan dalam satuan kebahasaan (Ruhmadi et al., 2023).

Pada hakikatnya, penerjemahan itu menghasilkan sebuah karya yang mampu menyampaikan makna tertulis maupun terucap. Dengan adanya sebuah metode maupun teknik dalam penerjemahan teks bahasa Arab menggunakan alat bantu kecerdasan buatan (AI) yang berupa ChatGPT dapat mempermudah manusia dalam menerjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia ataupun kedalam bahasa

sasarannya. Zaman sekarang merupakan era yang dimana manusia dan mesin robot dapat berkolaborasi dengan baik guna meningkatkan kualitas dan efektivitas maupun umpan balik yang efisien. Dalam pemanfaatan AI ini, manusia perlu menganalisa kembali hasil yang sudah didapatkan dari penggunaan ChatGPT .

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwasannya kecerdasan buatan (AI) mempunyai peranan yang sangat penting dalam penerjemahan teks bahasa Arab di zaman sekarang yaitu era society 5.0. akan tetapi, penerapan kecerdasan buatan (AI) ini masih terdapat kekeliruan didalamnya. Dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hasil dari penggunaan AI berupa ChatGPT dalam penerjemahan teks bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia maupun bahasa sasaran. (Hasanah et al., 2023)

Penerjemahan teks Bahasa Arab saat ini banyak sekali ditemukan dalam instansi pendidikan, baik dari jenjang dasar sampai jenjang Universitas, dan baik instansi pendidikan formal, maupun instansi penyelenggara les bahasa yang hanya mempelajari bahasa didalamnya (Dariyadi, 2019). Melihat prospek kerja yang lumayan besar saat ini dalam lingkup Bahasa Arab, membuat banyak orang tertarik untuk mempelajari bahasa ini (Mahyudi, 2023), kemudian menyekolahkan anak – anak mereka di sekolah yang terdapat penerjemahan teks Bahasa Arab didalamnya. Selain itu, hal yang paling mendasar ialah, khususnya bagi umat muslim (Hasanah, 2017), Bahasa Arab amat digunakan dalam beribadah, seperti ketika sholat, membaca Al Qur'an, membaca do'a, dan lain sebagainya, untuk itu secara sadar atau tidak bagi umat muslim kita selalu mempelajari Bahasa Arab (Maimun Aqsha Lubis Abdin Lubis et al., 2019).

Akan tetapi beberapa hal dapat dikatakan sebagai “kendala” khususnya dalam penerjemahan teks Bahasa Arab

Menanggapi beberapa permasalahan diatas kita ketahui seiring perkembangannya zaman, media yang digunakan dalam penerjemahan teks Bahasa Arab pun semakin beragam dan memudahkan manusia untuk mempelajari bahasa dengan baik,. Hal yang saat ini sedang trending digunakan khususnya dalam penerjemahan bahasa adalah AI (Artificial Intelligence). Banyak hal yang bisa dilakukan menggunakan teknologi AI (Artificial Intelligence) ini, khususnya dalam penerjemahan Bahasa Arab, dimana kita dapat mencari materi disana, sampai melakukan penerjemahan juga dapat dilakukan. Adapun hasil penerjemahan yang didapat juga lumayan bagus dan mudah dimengerti, kemudian jika digunakan sebagai platform untuk mencari materi, hasil yang disajikan juga sangat baik dan terperinci, sehingga sangat efektif digunakan dalam penerjemahan khususnya Bahasa Arab (Fahraini & Almaliki, 2023).

Akan tetapi kemajuan teknologi tersebut belum diketahui sepenuhnya oleh kalangan guru khususnya yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab, masih banyak sekolah – sekolah yang dapat dikatakan ‘tertinggal’ dalam segi teknologi (Kusumawati, 2018)

sehingga media penerjemahan yang digunakan masih kuno dan tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan peserta didik. Sehingga tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep dari AI (Artificial Intelligence) serta menganalisis ragam jenis AI (Artificial Intelligence) yang cocok digunakan dalam penerjemahan Bahasa Arab.

Metode

Penelitian ini merupakan studi dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yang berasal dari jurnal ilmiah kebahasaan dan sastra sebagai datanya. Data dikumpulkan dengan cara baca dan catat. Untuk menghindari kekeliruan pada data, peneliti melakukan teknik triangulasi dengan menggabungkan analisis teks, teks teori, guna memverifikasi kesesuaian data sehingga mendapatkan hasil yang valid. Dalam analisis data, peneliti menerapkan model Miles dan Huberman untuk mengidentifikasi serta mengelompokkan hasil terjemahan yang akurat dan yang tidak. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Pertama, peneliti memilih teks berbahasa Arab yang berasal dari sebuah puisi Arab berjudul "*Anaa*" karya Nazik Al Malaikah puisi ini terdiri dari 32 bait berbahasa Arab, disini peneliti mengambil 25 bait puisi tersebut. Tahap kedua, bait-bait tersebut diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menggunakan ChatGPT. Pada tahap ini dihasilkan 25 teks terjemahan pula. Tahap berikutnya bait-bait hasil terjemahan dianalisis keakuratan terjemahannya.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel, jurnal, dan buku yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik dokumentasi, analisa data yang digunakan dalam studi pustaka (library research) ini menggunakan analisis konten (content analysis) yang merupakan analisis dimana memaparkan data secara lengkap dengan mengambil inti dari gagasan yang ditulis dalam berbagai literasi kemudian diambil kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

Untuk mengukur tingkat keakuratan pengalihan pesan, peneliti harus melakukan perbandingan antara pesan teks bahasa sumber dan pesan teks bahasa sasaran. Penulis berpandangan bahwa instrumen pengukur tingkat kesepadanan terjemahan dapat dipakai untuk mengukur tingkat keakuratan terjemahan. Dalam konteks penelitian penilaian tingkat keakuratan pengalihan pesan teks bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran seharusnya dilakukan oleh peneliti sendiri. Jadi peneliti sendiri dapat bertindak untuk menentukan apakah bagian-bagian dari terjemahan akurat, kurang akurat atau tidak akurat dengan cara membandingkannya dengan instrumen pengukur tingkat kesepadanan terjemahan dan menjelaskan strategi pemadanan yang digunakan. (Harahap, 2014)

Tabel 1. Rubrik pengukur keakuratan Terjemahan

Skala		
1	2	3
makna kata, frasa, klausa ataupun kalimat bahasa sumber dialihkan secara tidak akurat ke dalam kalimat bahasa sasaran atau terdapat pesan yang dihilangkan.	sebagian besar makna kata, frasa, klausa, dan kalimat bahasa sumber sudah dialihkan secara akurat ke dalam bahasa sasaran, namun masih terdapat distorsi makna, atau terjemahan bermakna ganda (taksa), atau ada makna yang dihilangkan sehingga mengganggu keutuhan pesan bahasa sumber	makna kata, frasa, klausa ataupun kalimat bahasa sumber dialihkan secara akurat ke dalam kalimat bahasa sasaran dengan tidak terjadi distorsi makna sama sekali
Tidak Akurat	Kurang Akurat	Akurat

Bila dilihat aspek tersebut, Ada beberapa strategi yang dapat peneliti ringkaskan seperti berikut :

1. Terjemahan kata demi kata. Penerjemahan jenis ini dianggap sebagai penerjemahan yang paling dekat dengan bahasa sumber. dalam penerjemahan jenis ini urutan kata dalam teks bahasa sumber tetap dipertahankan, kata-kata diterjemahkan menurut makna dasarnya di luar konteks. Kata-kata yang bermuatan budaya berguna untuk memahami mekanisme bahasa sumber atau untuk menafsirkan teks yang sulit sebagai proses awal penerjemahan.

2. Terjemahan harfiah. Dalam terjemahan harfiah konstruksi gramatikal bahasa sumber dikonversikan ke dalam padanannya dalam bahasa sasaran, sedangkan kata-kata diterjemahkan di luar konteks. Sama seperti terjemahan kata demi kata, terjemahan harfiah sebagai proses penerjemahan awal dapat membantu melihat masalah yang perlu diatasi.

3. Terjemahan setia. Terjemahan setia mencoba menghasilkan kembali makna kontekstual walaupun masih terikat oleh struktur gramatikal bahasa sumber. Kata-kata yang bermuatan budaya diterjemahkan tetapi menyimpang dari struktur gramatikal bahasa sasaran. Terjemahan ini berpegang teguh pada tujuan dan

maksud bahasa sumber, sehingga terlihat sebagai terjemahan yang kaku. Terjemahan jenis ini bermanfaat sebagai proses awal tahap pengalihan.

4. Terjemahan semantik. Terjemahan semantik berbeda dengan terjemahan setia karena harus lebih memperhitungkan unsur estetika (antara lain kehidupan bunyi) teks bahasa sumber dengan mengkompromikan makna selama masih dalam tahap kewajaran.

5. Terjemahan adaptasi. Terjemahan adaptasi adalah bentuk terjemahan yang paling bebas dan paling dekat ke bahasa sasaran. terjemahan jenis ini terutama untuk drama dan puisi. Tema, karakter dan alurnya biasanya tetap dipertahankan. Kebudayaan bahasa sumber dikonversikan ke dalam kebudayaan bahasa sasaran dan teksnya ditulis kembali.

6. Terjemahan bebas. Terjemahan bebas adalah penulisan kembali tanpa melihat bentuk aslinya. Biasanya merupakan parafrase yang dapat lebih pendek atau lebih panjang dari aslinya.

7. Terjemahan idiomatik. Dalam terjemahan jenis ini pesan bahasa sumber disampaikan kembali tetapi ada penyimpangan, nuansa makna karena mengutamakan kosakata sehari-hari dan idiom yang tidak ada di dalam bahasa sumber tetapi bisa dipakai dalam bahasa sasaran.

8. Terjemahan komunikatif. Terjemahan ini berusaha menyampaikan makna kontekstual dari bahasa sumber sedemikian rupa sehingga isi dan bahasanya dapat diterima dan dipahami oleh dunia pembaca bahasa sasaran. Ini biasanya dianggap terjemahan yang ideal. Dari beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa penerjemahan merupakan penyalinan dan memproduksi kembali makna, pesan, gagasan, pikiran, yang seirama atau sepadan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, baik lisan maupun tulisan. (Agustina & Bidari, 2021)

Teks sumber yang menjadi data penelitian ini adalah 25 bait puisi Arab karya Nazik Al Malaikah.

الليل يسأل من أنا
أنا سره القلق العميق الأسود
صمته المتمرد أنا
قنعت كنهى بالسكون
ولففت قلبي بالظنون
وبقيت ساهمة هنا
أرئو تسألني القرون
أنا من أكون ؟
والريح تسأل من أنا

أنا روحها الحيران أنكرني الزمان
أنا مثلها في لا مكان
نبقى نسير ولا انتهاء
نبقى نمرو ولا بقاء
فإذا بلغنا المنحني
خلناه خاتمة الشقاء
فإذا فضاء
والدهر يسأل من أنا
أنا مثله جبارة أطوي عصور
وأعود أمنحها النشور
أنا أخلق الماضي البعيد
من فتنة الأمل الرغيد
وأعود أدفنه أنا
لأصوغ لي أمسا جديد
غده جليد
والذات تسأل من أنا

Pemaparan hasil penelitian dimulai dari penyajian Bahasa Sumber dan Bahasa Sasaran, Pemaparan hasil penelitian dan pembahasan sejatinya sejalan dengan pertanyaan penelitian yang sudah diajukan, yaitu untuk mengetahui kualitas terjemahan Bahasa Arab hasil terjemahan ChatGPT dari Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia, dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3

Tabel 2. Bahasa Sumber dan Terjemahan Bahasa Sasaran menggunakan ChatGPT

NO.	Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
1	الليل يسأل من أنا	Malam bertanya, "Siapakah aku?"
2	أنا سره القلق العميق الأسود	Aku adalah rahasia kegelapan hitam yang mendalam
3	صمته المتمرد أنا	Diamnya yang memberontak, itu aku
4	قنعت كنهي بالسكون	Ketenangannya memuaskan hati dalam kesunyian
5	ولففت قلبي بالظنون	Hatiku dielus-elus oleh keraguan

6	وبقيت ساهمة هنا	Dan aku tetap ada di sini
7	أرئو تسألني القرون	Generasi demi generasi bertanya padaku
8	أنا من أكون؟	Siapakah aku?
9	والربح تسأل من أنا	Dan keuntungan bertanya, "Siapakah aku?"
10	أنا روحها الحيران أنكرني الزمان	Aku adalah roh yang bingung, waktu menyangkalku
11	أنا مثلها في لا مكان	Aku seperti dia, di tempat yang tak terdengar
12	نبقى نسير ولا انتهاء	Kita terus berjalan tanpa akhir
13	نبقى نمرو ولا بقاء	Kita terus bergerak tanpa berakhir
14	فإذا بلغنا المنحني	Dan ketika kita mencapai lengkungan
15	خلناه خاتمة الشقاء	Kita jadikan itu akhir dari kesengsaraan
16	فإذا فضاء	Dan ketika kita mencapai kehampaan
17	والدهر يسأل من أنا	Dan waktu bertanya, "Siapakah aku?"
18	أنا مثله جبارة أطوي عصور	Aku seperti dia, yang besar, melintasi zaman
19	وأعود أمنحها النشور	Dan aku kembali memberinya harapan
20	أنا أخلق الماضي البعيد	Aku menciptakan masa lalu yang jauh
21	من فتنة الأمل الرغيد	Dari godaan harapan yang cerah
22	وأعود أدفنه أن	Dan aku kembali menguburnya
23	لأصوغ لي أمسا جديد	Untuk membentuk kemarin yang baru
24	غده جليد	Besoknya beku
25	والذات تسأل من أنا	Dan diri bertanya, "Siapakah aku?"

Table 3. Bahasa Sumber dan Terjemahan Bahasa Sasaran berdasar makna

No.	Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
1	الليل يسأل من أنا	Malam bertanya siapa aku
2	أنا سره القلق العميق الأسود	Aku rahasia malam yang dalam yang hitam
3	صمته المتمرّد أنا	Aku diamnya yang sombong
4	قنعت كنهي بالسكون	Kututupi hakikatku dengan diam
5	ولففت قلبي بالظنون	Kulipat hatiku dengan dugaan-dugaan/pikiran-pikiran
6	وبقيت ساهمة هنا	Aku tetap kontributor di sini
7	أرئو تسألني القرون	Aku menatap abad-abad bertanya padaku
8	أنا من أكون ؟	Siapakah aku?
9	والريح تسأل من أنا	Angin bertanya siapa aku
10	أنا روحها الحيران أنكرني الزمان	Aku ruh angin yang bingung zaman menolakku
11	أنا مثلها في لا مكان	Aku bagai angin yang tiada bertempat
12	نبقى نسير ولا انتهاء	Kita tetap berjalan tanpa akhir
13	نبقى نمرو ولا بقاء	Kita tetap berlalu tanpa abadi
14	فإذا بلغنا المنحنى	Bila kita sampai tikungan
15	خلناه خاتمة الشقاء	Kita mengaturnya akhir penderitaan
16	فإذا فضاء	Maka jika demikian tempat tiada batas
17	والدهر يسأل من أنا	Masa bertanya siapa aku
18	أنا مثله جبارة أطوي عصور	Aku seperti masa yang maha perkasa kulipat era demi era
19	وأعود أمنحها النشور	Kembali aku memberinya kebangkitan
20	أنا أخلق الماضي البعيد	Kuciptakan hari-hari kemari yang jauh

21	من فتنة الأمل الرغيد	Dari indahnya cita yang lapang
22	وأعود أدفنه أن	Aku kembali menguburnya
23	لأصوغ لي أمسا جديد	Untuk membentuk buatku kemarin yang baru
24	غده جليد	Esoknya yang kuat
25	والذات تسأل من أنا	Dzat bertanya siapa aku

Tingkat Keakuratan ChatGPT

Data sumber penelitian ini berjumlah 25 bait dari 32 bait puisi *Anaa* karya Nazik Al Malaikah. Setelah diterjemahkan oleh Chat GPT maka didapatlah data bahwa 25 bait puisi yang telah diterjemahkan memiliki data hasil yang Akurat, kurang akurat dan kurang akurat seperti di uraikan di bawah ini.

Tabel 4. Perbandingan hasil terjemahan ChatGPT dengan Terjemahan Makna

No.	Hasil Terjemahan ChatGPT	Terjemahan Makna	keterangan
1	Malam bertanya, "Siapakah aku?"	Malam bertanya siapa aku	Akurat
2	Aku adalah rahasia kegelapan hitam yang mendalam	Aku rahasia malam yang dalam yang hitam	Akurat
3	Diamnya yang memberontak, itu aku	Aku diamnya yang sombong	Kurang Akurat
4	Ketenangannya memuaskan hati dalam kesunyian	Kututupi hakikatku dengan diam	Kurang Akurat
5	Hatiku dielus-elus oleh keraguan	Kulipat hatiku dengan dugaan-dugaan/pikiran-pikiran	Akurat
6	Dan aku tetap ada di sini	Aku tetap kontributor di sini	Akurat
7	Generasi demi generasi bertanya padaku	Aku menatap abad-abad bertanya padaku	Akurat
8	Siapakah aku?	Siapakah aku?	Akurat
9	Dan keuntungan bertanya, "Siapakah aku?"	Angin bertanya siapa aku	Kurang Akurat
10	Aku adalah roh yang bingung, waktu menyangkalku	Aku ruh angin yang bingung zaman menolakku	Akurat
11	Aku seperti dia, di tempat yang tak terdengar	Aku bagai angin yang tiada bertempat	Kurang Akurat

12	Kita terus berjalan tanpa akhir	Kita tetap berjalan tanpa akhir	Akurat
13	Kita terus bergerak tanpa berakhir	Kita tetap berlalu tanpa abadi	Akurat
14	Dan ketika kita mencapai lengkungan	Bila kita sampai tikungan	Akurat
15	Kita jadikan itu akhir dari kesengsaraan	Kita mengaturnya akhir penderitaan	Akurat
16	Dan ketika kita mencapai kehampaan	Maka jika demikian tempat tiada batas	Kurang Akurat
17	Dan waktu bertanya, "Siapakah aku?"	Masa bertanya siapa aku	Akurat
18	Aku seperti dia, yang besar, melintasi zaman	Aku seperti masa yang maha perkasa kulipat era demi era	Akurat
19	Dan aku kembali memberinya harapan	Kembali aku memberinya kebangkitan	Akurat
20	Aku menciptakan masa lalu yang jauh	Kuciptakan hari-hari kemari yang jauh	Akurat
21	Dari godaan harapan yang cerah	Dari indahnya cita yang lapang	Akurat
22	Dan aku kembali menguburnya	Aku kembali menguburnya	Akurat
23	Untuk membentuk kemarin yang baru	Untuk membentuk buatku kemarin yang baru	Akurat
24	Besoknya beku	Esoknya yang kuat	Akurat
25	Dan diri bertanya, "Siapakah aku?"	Dzat bertanya siapa aku	Akurat

Pada data pertama dapat dilihat bahwa hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Chat GPT merupakan terjemahan akurat menggunakan metode penerjemahan kata per kata. Pesan yang terdapat dalam puisi dapat disampaikan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil terjemahan Chat GPT pada data pertama adalah akurat. (Riza et al., 2020)

Selanjutnya, diperhatikan bahwa hasil terjemahan ChatGPT pada data kedua juga akurat menggunakan metode penerjemahan transposisi yang memiliki sedikit penyesuaian dalam segi gramatikal namun tetap mempertahankan makna bahasa sumber. Kalimat " Aku adalah rahasia kegelapan hitam yang mendalam ", sesuai dengan versi Terjemahan Makna yaitu " Aku rahasia malam yang dalam yang hitam ". Hasil terjemahan Chat GPT ter sebut akurat karena telah berhasil menyampaikan

makna bahasa sumber secara baik dan benar menggunakan metode penerjemahan transposisi. (Arifatun, 2012)

Data ketiga hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Chat GPT merupakan hasil terjemahan yang kurang akurat, terdapat beberapa kata yang tidak sama persis seperti kata yang terdapat dalam Puisi "*Anaa*" versi Terjemahan Makna. Kalimat "Diamnya yang memberontak, itu aku "walau tidak sama tetapi tetap dapat menyampaikan pesan dari versi terjemahan makna bahasa Indonesia yang berbunyi "Aku diamnya yang sombong". (Latifi, 2013)

Data keempat hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Chat GPT merupakan hasil terjemahan yang kurang akurat, terdapat beberapa kata yang tidak sama persis seperti kata yang terdapat dalam Puisi "*Anaa*" versi Terjemahan Makna. Kalimat "'Ketenangannya memuaskan hati dalam kesunyian" walau tidak sama tetapi tetap dapat menyampaikan pesan dari versi terjemahan makna bahasa Indonesia yang berbunyi "Kututupi hakikatku dengan diam". (Fahmi, 2016)

Data kelima hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Chat GPT juga merupakan hasil terjemahan yang akurat meskipun terdapat beberapa kata yang tidak sama persis seperti kata yang terdapat dalam puisi *Anaa* versi terjemahan makna. Kalimat "Hatiku dielus-elus oleh keraguan" dapat menyampaikan pesan dari versi asli bahasa Indonesia yang berbunyi " Kulipat hatiku dengan dugaan-dugaan ". Meski terdapat perbedaan pada penggunaan kata "Keraguan" yang harusnya "dugaan-dugaan".

Data keenam dapat dilihat bahwa hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Chat GPT merupakan terjemahan akurat menggunakan metode penerjemahan kata per kata. Pesan yang terdapat dalam puisi dapat disampaikan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil terjemahan Chat GPT pada data pertama adalah akurat. Pada terjemahan ChatGPT kalimat berbunyi "Dan aku tetap ada di sini" dan pada kalimat terjemahan makna berbunyi "Aku tetap kontributor di sini". Walau berbeda kata tetapi tetap memiliki makna yang sama terdapat pada kata "kontributor" dan "ada". (Sudarmaji et al., 2023)

Data ketujuh yang dipaparkan pada tabel di atas juga menunjukkan hasil terjemahan yang akurat menggunakan metode terjemah literal oleh chat GPT meski terdapat sedikit perbedaan dengan versi terjemahan makna. Dapat dilihat kalimat "Generasi demi generasi bertanya padaku" adalah hasil terjemahan chat GPT dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia yang memiliki kalimat asli " Aku menatap abad-abad bertanya padaku ". Perbedaan ini disebabkan oleh padanan kata yang digunakan dalam versi Arabnya. Namun perbedaan tersebut juga tidak menyebabkan adanya distorsi makna. (Fatariska, 2023)

Data kedelapan dari hasil penerjemahan Chat GPT juga menunjukkan hasil yang akurat. Dapat dilihat bahwa hasil penerjemahan tersebut tidak memiliki distorsi makna sehingga makna yang dihasilkan mampu tersampaikan dengan baik. Setelah dilakukan analisis, dapat ditemukan bahwa data kedelapan diterjemahkan menggunakan teknik terjemahan literal oleh Chat GPT

Data kesembilan hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Chat GPT merupakan hasil terjemahan yang kurang akurat, terdapat beberapa kata yang tidak sama persis seperti kata yang terdapat dalam Puisi "*Anaa*" versi Terjemahan Makna. Kalimat "Dan keuntungan bertanya, "Siapakah aku?" walau tidak sama tetapi tetap dapat menyampaikan pesan dari versi terjemahan makna bahasa Indonesia yang berbunyi "Angin bertanya siapa aku".

Data kesepuluh dari hasil penerjemahan Chat GPT juga menunjukkan hasil yang akurat. Dapat dilihat bahwa hasil penerjemahan tersebut tidak memiliki distorsi makna sehingga makna yang dihasilkan mampu tersampaikan dengan baik. Setelah dilakukan analisis, dapat ditemukan bahwa data kedelapan diterjemahkan menggunakan teknik terjemahan literal oleh Chat GPT

Data kesebelas hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Chat GPT merupakan hasil terjemahan yang kurang akurat, terdapat beberapa kata yang tidak sama persis seperti kata yang terdapat dalam Puisi "*Anaa*" versi Terjemahan Makna. Kalimat "Aku seperti dia, di tempat yang tak terdengar" walau tidak sama tetapi tetap dapat menyampaikan pesan dari versi terjemahan makna bahasa Indonesia yang berbunyi "Aku bagai angin yang tiada bertempat".

Data duabelas dari hasil penerjemahan Chat GPT juga menunjukkan hasil yang akurat. Dapat dilihat bahwa hasil penerjemahan tersebut tidak memiliki distorsi makna sehingga makna yang dihasilkan mampu tersampaikan dengan baik. Setelah dilakukan analisis, dapat ditemukan bahwa data kedelapan diterjemahkan menggunakan teknik terjemahan literal oleh Chat GPT

Data ketigabelas hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Chat GPT merupakan hasil terjemahan yang akurat, terdapat beberapa kata yang tidak sama persis seperti kata yang terdapat dalam Puisi "*Anaa*" versi Terjemahan Makna. Kalimat "Kita terus bergerak tanpa berakhir" walau tidak sama tetapi tetap dapat menyampaikan pesan dari versi terjemahan makna bahasa Indonesia yang berbunyi "Kita tetap berlalu tanpa abadi". Perbedaan kata terletak pada "bergerak" menjadi "berlalu".

Data keempatbelas hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Chat GPT merupakan hasil terjemahan yang akurat, terdapat beberapa kata yang tidak sama persis seperti kata yang terdapat dalam Puisi "*Anaa*" versi Terjemahan Makna. Kalimat "Dan ketika kita mencapai lengkungan" tetap dapat menyampaikan pesan

dari versi terjemahan makna bahasa Indonesia yang berbunyi "bila kita sampai tikungan".

Data kelimabelas hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Chat GPT merupakan hasil terjemahan yang akurat, terdapat beberapa kata yang tidak sama persis seperti kata yang terdapat dalam Puisi "*Anaa*" versi Terjemahan Makna. Kalimat " Kita jadikan itu akhir dari kesengsaraan" tetap dapat menyampaikan pesan dari versi terjemahan makna bahasa Indonesia yang berbunyi "Kita mengaturnya akhir penderitaan".

Data keenambelas hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Chat GPT merupakan hasil terjemahan yang kurang akurat, terdapat beberapa kata yang tidak sama persis seperti kata yang terdapat dalam Puisi "*Anaa*" versi Terjemahan Makna. Kalimat "Dan ketika kita mencapai kehampaan" walau tidak sama tetapi tetap dapat menyampaikan pesan dari versi terjemahan makna bahasa Indonesia yang berbunyi "Maka jika demikian tempat tiada batas".

Data ketujuh belas dari hasil penerjemahan Chat GPT juga menunjukkan hasil yang akurat. Dapat dilihat bahwa hasil penerjemahan tersebut tidak memiliki distorsi makna sehingga makna yang dihasilkan mampu tersampaikan dengan baik. Setelah dilakukan analisis, dapat ditemukan bahwa data kedelapan diterjemahkan menggunakan teknik terjemahan literal oleh Chat GPT.

Data kedelapanbelas hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Chat GPT merupakan hasil terjemahan yang akurat, terdapat beberapa kata yang tidak sama persis seperti kata yang terdapat dalam Puisi "*Anaa*" versi Terjemahan Makna. Kalimat "Aku seperti dia, yang besar, melintasi zaman" walau tidak sama tetapi tetap dapat menyampaikan pesan dari versi terjemahan makna bahasa Indonesia yang berbunyi "Aku seperti masa yang maha perkasa kulipat era demi era". Perbedaan kata terletak pada "kulipat era demi era" menjadi "melintasi zaman" namun tetap memberikan makna kata yang sama.

Data kesembilanbelas dari hasil penerjemahan Chat GPT juga menunjukkan hasil yang akurat. Dapat dilihat bahwa hasil penerjemahan tersebut tidak memiliki distorsi makna sehingga makna yang dihasilkan mampu tersampaikan dengan baik. Setelah dilakukan analisis, dapat ditemukan bahwa data kedelapan diterjemahkan menggunakan teknik terjemahan literal oleh Chat GPT

Data kedua puluh, hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Chat GPT merupakan hasil terjemahan yang akurat, terdapat beberapa kata yang tidak sama persis seperti kata yang terdapat dalam Puisi "*Anaa*" versi Terjemahan Makna. Kalimat "Aku menciptakan masa lalu yang jauh" walau tidak sama tetapi tetap dapat menyampaikan pesan dari versi terjemahan makna bahasa Indonesia yang berbunyi

"Kuciptakan hari-hari kemari yang jauh". Perbedaan kata terletak pada "kuciptakan" menjadi "aku menciptakan" namun tetap memberikan makna kata yang sama.

Data kedua puluh satu, hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Chat GPT merupakan hasil terjemahan yang akurat, terdapat beberapa kata yang tidak sama persis seperti kata yang terdapat dalam Puisi "*Anaa*" versi Terjemahan Makna. Kalimat "Dari godaan harapan yang cerah" walau tidak sama tetapi tetap dapat menyampaikan pesan dari versi terjemahan makna bahasa Indonesia yang berbunyi "Dari indahnya cita yang lapang". Perbedaan kata terletak pada "cita" menjadi "harapan" namun tetap memberikan makna kata yang sama.

Data kedua puluh dua, dari hasil penerjemahan Chat GPT juga menunjukkan hasil yang akurat. Dapat dilihat bahwa hasil penerjemahan tersebut tidak memiliki distorsi makna sehingga makna yang dihasilkan mampu tersampaikan dengan baik. Setelah dilakukan analisis, dapat ditemukan bahwa data kedelapan diterjemahkan menggunakan teknik terjemahan literal oleh Chat GPT.

Data kedua puluh tiga, dari hasil penerjemahan Chat GPT juga menunjukkan hasil yang akurat. Dapat dilihat bahwa hasil penerjemahan tersebut tidak memiliki distorsi makna sehingga makna yang dihasilkan mampu tersampaikan dengan baik. Setelah dilakukan analisis, dapat ditemukan bahwa data kedelapan diterjemahkan menggunakan teknik terjemahan literal oleh Chat GPT.

Data kedua puluh empat, dari hasil penerjemahan Chat GPT juga menunjukkan hasil yang akurat. Dapat dilihat bahwa hasil penerjemahan tersebut tidak memiliki distorsi makna sehingga makna yang dihasilkan mampu tersampaikan dengan baik. Setelah dilakukan analisis, dapat ditemukan bahwa data kedelapan diterjemahkan menggunakan teknik terjemahan literal oleh Chat GPT.

Data kedua puluh lima, dari hasil penerjemahan Chat GPT juga menunjukkan hasil yang akurat. Dapat dilihat bahwa hasil penerjemahan tersebut tidak memiliki distorsi makna sehingga makna yang dihasilkan mampu tersampaikan dengan baik. Setelah dilakukan analisis, dapat ditemukan bahwa data kedelapan diterjemahkan menggunakan teknik terjemahan literal oleh Chat GPT.

Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa semua data yang dipaparkan di atas merupakan hasil terjemahan akurat dan kurang akurat karena merupakan hasil terjemahan yang mampu menyampaikan makna sebenarnya dari bahasa sumber tanpa adanya distorsi makna atau keambiguan meski masih memiliki beberapa perbedaan dalam pemilihan diksi. Sebuah hasil terjemahan dapat dikatakan tidak akurat apabila setelah dialihbahasakan ke dalam bahasa sasaran menjadi sulit dipahami dan pesan yang dimiliki menjadi tidak tersampaikan. Namun pada

penelitian ini minim sekali keambiguan pada terjemahan yang dihasilkan oleh terjemahan yang memanfaatkan ChatGPT.

Simpulan

Perkembangan yang semakin maju membuat manusia menciptakan berbagai teknologi canggih untuk membantu pekerjaan. Salah satunya adalah chat GPT yang merupakan hasil dari sistem AI (artificial intelligence). Berdasarkan hasil dan pembahasan maka disimpulkan bahwa Dari 25 data, 20 data atau 80% yang merupakan terjemahan akurat, 6 data atau 20% merupakan terjemahan yang kurang akurat. Dengan demikian tingkat keakuratan terjemah menggunakan Chat GPT dapat dikatakan akurat hingga mencapai 80%. Penelitian ini terbatas pada satu sastra puisi berbahasa Arab dengan Judul *Anaa* karya Nazik Al Malaikah. puisi berbahasa Arab yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk juga menelaah karya sastra Bahasa Arab yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Atau juga dengan bahasa selain Arab dan Indonesia, seperti Mandari, Jepang, Korea dan sebagainya.

AI (Artificial Intelligence) merupakan kecerdasan buatan yang diciptakan guna mempermudah manusia dalam mengerjakan pekerjaan mereka, dimana AI (Artificial Intelligence) ini di program untuk dapat menjalankan perintah sebagaimana manusia menjalankan perintah dengan baik, adapun AI (Artificial Intelligence) memiliki banyak manfaat khususnya dalam bidang bahasa, dimana salah satunya digunakan dalam penerjemahan teks Bahasa Arab.

AI (Artificial Intelligence) banyak sekali digunakan khususnya dalam penerjemahan teks Bahasa Arab, tools yang kerap digunakan adalah AI ChatGPT yang dimana memiliki fitur yang sangat mendukung penerjemahan teks Bahasa Arab, fitur tersebut sangat memudahkan khususnya bagi para pelajar Bahasa Arab, hasil yang diberikan dari tools itu pun dapat dikatakan sangat baik, sehingga penerjemahan teks menggunakan media AI (Artificial Intelligence) sudah banyak sekali ditemukan dan dapat dikatakan memiliki pengaruh besar, sehingga memiliki prospek ke depan bahwasanya penerjemahan teks Bahasa Arab akan semakin mudah seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman.

Daftar Pustaka

- Agustina, N. A., & Bidari. (2021). Analisis Kesalahan Makna Pada Terjemahan (Arab-Indonesia) Santriwati Kelas Iii Reguler a Tmi Al-Amien Prenduan Sumenep. *Al-Ibrah*, 6(1), 11.
- Arifatun, N. (2012). Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab Melalui Google Translate (Studi Analisis Sintaksis). *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(1), 1-6. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>
- Fahmi, A. K. (2016). Analisis Kesalahan Gramatikal Teks Terjemah (Indonesia-Arab) Dalam Pendidikan Bahasa Arab. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan*

- Tinggi Agama Islam*, 15(1), 105–116.
<https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6311>
- Fatariska, I. O. (2023). Teknik dan Kualitas Terjemahan dalam Artikel Berjudul “Batik, The Traditional Fabric of Indonesia” Menggunakan Penejermahan Online. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 8(1), 2721–6047.
- Harahap, K. A. (2014). Analisis Kesalahan Linguistik Hasil Terjemahan Mesin Terjemah Google Translate dari Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Agama*, 15(1), 26–43.
<https://doi.org/10.24090/jpa.v15i1.2014.pp26-43>
- Hasanah, U., Jambak, M. R., & Zawawi, M. (2023). Nilai Akurasi Hasil Penerjemahan Teks Sastra Menggunakan Chat GPT (Generative Pre-Training Transformer). *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 1(1), 435–448.
- Latifi, Y. N. (2013). PUISI ANA KARYA NAZIK AL-MALA’IKAH (Analisis Semiotik Riffaterre). *Adabiyat: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25.
<https://doi.org/10.14421/ajbs.2013.12102>
- Riza, H., Nugroho, A. S., & Gunarso. (2020). Kaji Terap Kecerdasan Buatan di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. *Jurnal Sistem Cerdas*, 3(1), 1–24.
<https://doi.org/10.37396/jsc.v3i1.60>
- Ruhmadi, A., Zaka, M., & Farisi, A. (2023). Analisis Kesalahan Morfologi Penerjemahan Arab–Indonesia pada ChatGPT. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 4(1), 55–75.
<https://doi.org/10.37680/aphorisme.v4i1.3148>
- Sobari, D. (2020). Analisis Penerjemahan Teks Berbahasa Arab dalam Buku Mahfuzhat : Kumpulan Kata Mutiara, Peribahasa Arab-Indonesia. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 20(2), 97–112.
<https://doi.org/10.19109/tamaddun.v20i2.6674>
- Sudarmaji, S., Santoso, I., & Mulyati, R. E. S. (2023). Analisis Kesalahan Hasil Terjemahan Mesin Penerjemah Teks Bahasa Jerman ke dalam Bahasa Indonesia. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 483–500.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i2.668>